



Fakultas Pertanian  
Universitas Galuh

# Sertifikat

Diberikan Kepada

**Dr. Ir. H. D Yadi Heryadi, M.Sc.**

Sebagai Pemakalah dengan Judul

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konversi ke  
Pertanian Padi Organik**

Pada Acara Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III  
dengan Tema : "Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri  
4.0 : Peluang dan Tantangan" yang diselenggarakan oleh Fakultas  
Pertanian Universitas Galuh pada tanggal 27 April 2019.



Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Galuh

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.



Ketua Panitia

Dr. M. Nurdin Yusuf, SE., M.P.





PROSIDING  
**SEMINAR NASIONAL**  
 HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS III



PROSIDING



ISSN 2685-2233

PROSIDING  
**SEMINAR NASIONAL**  
 HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS III

Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III  
 “PERDAGANGAN KOMODITAS PERTANIAN DI ERA  
 INDUSTRI 4.0 : PELUANG DAN TANTANGAN”

“PERDAGANGAN KOMODITAS PERTANIAN DI ERA  
 INDUSTRI 4.0 : PELUANG DAN TANTANGAN”

Gedung Auditorium Universitas Galuh  
 27 April 2019



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
 FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS GALUH  
 2019

Diterbitkan Oleh :  
 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH



2019

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL**  
**HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS III**

**“PERDAGANGAN KOMODITAS PERTANIAN  
DI ERA INDUSTRI 4.0: PELUANG DAN TANTANGAN”**

**Universitas Galuh, 27 April 2019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS  
2019**

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III**  
**"Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan"**

**Susunan Panitia:**

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis  
Rektor Universitas Galuh  
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
KETUA : Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.  
SEKRETARIS : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.  
BENDAHARA : Yanti Indrawati, S.E.

**SEKSI-SEKSI:**

1. Kesekretariatan  
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.  
Anggota : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.  
Ali Nurdin, A.Md.  
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara  
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.  
Anggota : Heni Herlina, S.T.  
Tita Rahayu, S.ST., M.P.
3. Perlengkapan, Dekorasi dan Dokumentasi  
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.  
Anggota : Iis Krisnawati, A.Md.  
Rian Kurnia, S.P., M.P.  
Devi Sutriana, S.P., M.Pd.  
Elan Jaelani
4. Konsumsi  
Ketua : Tiktiok Kurniawati, S.H., M.M.  
Anggota : Wulan Priantika, S.P., M.Sc.  
Nurlina H., S.P., M.Sc.  
Raisa Tanjung, S.Pd., M.Hum.
5. Keamanan  
Ketua : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.  
Anggota : Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.  
Irwan Apriansyah

**Reviewer:**

Dini Rochdiani  
Trisna Insan Noor  
Iwan Setiawan  
Ane Novianty  
Benidzar M. Andrie  
Wulan Priantika  
Rian Kurnia  
Ivan Sayid Nurahman  
Nurlina H.

**Editor:**

Agus Yuniawan Isyanto  
Muhamad Nurdin Yusuf  
Budi Setia  
Sudrajat  
Dani Lukman Hakim

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III**  
Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan

**ISSN 2685-2233**

**Editor :**

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

**Desain Sampul :**

Ali Nurdin, A.Md.

**Desain Tata Letak :**

Rizaldy Irsyad Fathurohman  
Irwan Apriansah

**Penerbit :**

Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

**Redaksi :**

Jl. R.E. Martadinata No. 150  
Ciamis 46274  
Tel +622652754011  
Fax +6265776787  
Email: [agribisnisfaperta@unigal.ac.id](mailto:agribisnisfaperta@unigal.ac.id)

Cetakan pertama, Juli 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
 <b>KEYNOTE SPEECH</b>	
Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Ancaman Dr. Ir. Kasan, M.M. (Kepala Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, Kementerian Perdagangan).....	1
 <b>SEMINAR NASIONAL</b>	
Sektor Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec. (Ketua Umum PP PERHEPI).....	6
RNI dalam Menghadapi Era 4.0 Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia).....	13
 <b>SIDANG PARALEL</b>	
 <b>SUBTEMA 1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN</b>	
ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA DAN RANTAI PASOK KOMODITAS GABAH/BERAS DI PROVINSI JAWA TIMUR Adang Agustian.....	21
KINERJA PENGEMBANGAN DESA MANDIRI BENIH DI PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian.....	29
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN CIAMIS Agus Yuniawan Isyanto, Yuprin Abel Dehen.....	37
PENINGKATAN BENIH SEBAR PADI MENDUKUNG PROGRAM UPSUS DI PROVINSI ACEH Basri A. Bakar, Abdul Azis, Dani Lukman Hakim.....	42
RESPON PETANI PADI SAWAH TERHADAP RENCANA IMPLEMENTASI UNDANG- UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2009 DI KABUPATEN CIREBON Dani Lukman Hakim, Mamay Komariah.....	50
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONVERSI KE PERTANIAN PADI ORGANIK D. Yadi Heryadi.....	57
MOTIVASI PETANI DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI DALAM PENGEMBANGAN KEDELAI PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASIKMALAYA Ivan Sayid Nurahman, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	63
STUDI KARAKTERISTIK KUALITAS DAGING SAPI PASUNDAN DI JAWA BARAT Johar Arifin, Wendy S. Putranto.....	69
PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN INDONESIA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM KERANGKA TRANSFORMASI STRUKTURAL Juri Juswadi.....	74

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONVERSI KE PERTANIAN PADI ORGANIK

D Yadi Heryadi\*, Betty Rofatin

Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi. Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya 46115

\*Email: heryadiday63@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Pembuatan kebijakan yang implementatif untuk mempromosikan pertanian padi organik harus berdasarkan pada pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk beralih ke pertanian padi organik. Tujuan penelitian ini adalah guna menjawab dan memahami lebih mendalam faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk mengkonversi pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik. Penelitian menggunakan metode studi kasus pada 46 orang petani di Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama variabel karakteristik, kelembagaan, dan perilaku petani sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik. Sedangkan secara terpisah hanya perilaku petani terkait harga produk dan produktivitas serta kelembagaan pemasaran yang sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik.

Kata kunci: Pertanian Padi Organik, Pertanian Konvensional, Karakteristik Petani, Kelembagaan, Perilaku Petani

## PENDAHULUAN

Pertanian organik berkembang pesat di semua belahan dunia dengan luas lahan organik dari tahun 2000 meningkat dari hampir 15 juta hektar menjadi 50,9 juta hektar termasuk area konversi dengan jumlah produsen tercatat total hampir 2,4 juta produsen dan lebih dari tiga perempat produsen berada di negara berkembang (Willer and Lernoud, 2017).

Pertumbuhan pertanian organik di negara berkembang dalam beberapa dekade terakhir dipicu oleh preferensi konsumen yang lebih memilih bahan makanan yang lebih aman untuk kesehatan, perkembangan trend/gaya hidup masyarakat dan pada akhirnya mendorong tingginya permintaan produk organik khususnya permintaan dari negara maju (Karki, et al, 2011; Widiarta, et al, 2011). Tingginya permintaan dari konsumen di negara maju dan harga tinggi menyebabkan produk organik yang dihasilkan di negara berkembang sebagian besar diekspor dan memberikan kesempatan para eksportir di negara berkembang untuk membeli produk organik dari para petani dengan harga premium yang dalam kenyataannya masih menghadapi kendala masih rendahnya produktivitas tanaman mereka. Sehingga pertanian organik di negara berkembang menjadi alat pengembangan sosial ekonomi yang ditunjang oleh berbagai program nasional maupun internasional (Reddy, 2010; Twarog, 2010; Kilcher & Echeverria, 2010). Pada tahun 2007 perdagangan produk organik dunia mencapai USD \$ 46,1 Milyar /36,2 Milyar Euro (IFOAM, 2009), bahkan pada tahun 2014 telah mencapai lebih dari 60 Milyar Euro (FiBL Survey, 2016).

Laju pertumbuhan produksi organik tergantung pada faktor yang berbeda dan bervariasi dari satu negara ke negara lain dan dari satu wilayah ke wilayah lainnya (Brodt & Schug, 2008). Luas areal produk organik di Asia pada tahun 2011 seluas 3,69 juta hektar, meningkat pada tahun 2015 sebesar 7,5 persen menjadi 3,97 juta hektar. Sedangkan luas areal produk organik di Indonesia pada tahun 2011 seluas 74.034,09 ha meningkat 76 persen pada tahun 2015 menjadi 130.384,38 hektar sehingga persentase *share* terhadap total luas pertanian organik dunia meningkat dari 0,14 persen pada tahun 2011 menjadi 0,23 persen pada tahun 2015 (Willer and Lernoud., 2017).

Pertumbuhan produk organik di negara berkembang juga disebabkan oleh berbagai manfaat dan keunggulan dibanding pertanian konvensional. Pertanian organik dapat melindungi/ mempertahankan kesehatan tanah, perbaikan signifikan dalam fisik, kesuburan dan sifat biologis tanah, memungkinkan

ekosistem lebih menyesuaikan diri dengan dampak perubahan iklim, dan meningkatkan potensi penyerapan karbon dari tanah (Surekha, et al, 2013; Pathak *et al.*, 1992; Carpenter Boggs *et al.*, 2000; Bhooshan *et al.*, 2011). Kontribusi lainnya dari segi kesejahteraan ekonomi meningkatkan pendapatan petaninya melalui produktivitas yang lebih tinggi dibanding padi konvensional, dan harga premium (Surekha, et al, 2013; Reddy, 2010). Sedangkan kontribusi sosial adalah penghindaran bahaya berkisar dari kehilangan tanah subur, pencemaran air, erosi keanekaragaman hayati, emisi gas rumah kaca, kelangkaan makanan, dan pandemi terkait dengan pertanian kimia, serta keracunan pestisida yang pada akhirnya dapat mengembangkan masyarakat yang sehat (Scialabba, 2013). Prinsipnya, sistem usahatani ekologis atau pertanian organik adalah memperhatikan kembali pentingnya dasar-dasar ekologis dari sistem pertanian yang ada. Pertanian organik telah diusulkan sebagai sarana penting untuk mencapai tujuan-tujuan ini (Seufert, 2012).

Demikian pula fakta yang terjadi di Priangan Timur Provinsi Jawa Barat sebagai wilayah penelitian, jumlah petani padi organik berfluktuatif dan pada tahun 2011 tercatat sebanyak 2.600 orang. Situasi inilah yang mendorong perlunya kajian untuk mengetahui alasan utama para petani padi konvensional beralih ke pertanian padi organik. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversi pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik adalah merupakan prasyarat untuk memformulasikan kebijakan yang akan mendorong pengembangan padi organik di wilayah penelitian. Telah banyak penelitian/kajian untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keputusan petani untuk mengkonversi pertaniannya ke pertanian organik baik di negara maju maupun di negara berkembang. Diantaranya disebabkan faktor kesadaran lingkungan, kesehatan, prospek pasar yang cerah, keuntungan ekonomi sebagai faktor utama yang mempengaruhi keputusan petani melakukan konversi ke organik (Karki, et al, 2011), profit, harga jual dan pendapatan yang lebih tinggi dengan praktek pertanian organik (Dabbert *et al.*, 2004; De Cock, 2005, Sukristoyonubowo et al, 2011), faktor non-ekonomi yaitu faktor sosial (Mzoughi, 2011), kualitas beras yang lebih sehat dan minimalnya serangan hama dan penyakit (Sukristoyonubowo et al, 2011).

Kajian-kajian dan studi sebelumnya menunjukkan sangat beragamnya faktor-faktor yang menentukan keputusan petani untuk mengkonversi pertanian konvensional ke pertanian organik. Faktor-faktor tersebut dijadikan sebagai dasar untuk pembuatan hipotesis dalam penelitian ini. Sampai saat ini belum ada hasil penelitian/kajian yang menjelaskan tentang mengapa petani melakukan konversi dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik di wilayah pengembangan Priangan Timur. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjawab dan memahami lebih mendalam faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk mengkonversi pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik di wilayah Priangan Timur

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dengan metode studi kasus pada petani padi organik di Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Manonjaya merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Tasikmalaya, juga merupakan kelompok yang sedang mengembangkan padi organik. Unit analisis penelitian ini adalah individu. Pengambilan responden dilakukan secara sensus terhadap 46 orang anggota Kelompok Tani Jembar II di Desa Margahayu Kecamatan Manonjaya



Kabupaten Tasikmalaya. Responden penelitian ini adalah petani organik yang telah melaksanakan praktik pertanian organik SRI dengan tanaman budidaya padi sawah.

Wawancara dilaksanakan melalui tatap muka dengan petani padi organik untuk memperoleh semua informasi yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner. Jumlah responden yang diwawancara adalah sebanyak 46 orang. Kuesioner dirancang untuk memperoleh data terkait dengan karakteristik sosial ekonomi petani organik meliputi umur, jenis kelamin, luas usaha, pendidikan dan pengalaman usahatani.

Untuk memahami proses pengambilan keputusan, responden ditanya tentang alasan mereka beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik. Perilaku responden dan alasan utama beralih ke pertanian organik dianalisis dengan seperangkat pernyataan yang diberikan dengan menggunakan Skala Likert. Pre-tes kuesioner dilakukan terhadap 10 orang responden eks-petani organik. Setelah pre-tes kuesioner, beberapa kinerja/indikator usahatani dengan pernyataan yang membingungkan/menyulitkan responden untuk dijawab, kemudian dihilangkan/disempurnakan dan hanya mengambil pernyataan yang dapat dianalisis lebih lanjut.

Selain pengambilan data primer dari petani padi organik, juga dilakukan wawancara dengan berbagai *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan padi organik. Tujuan wawancara dengan *stakeholders* ini adalah untuk memperoleh informasi tambahan yang lebih mendalam terkait dengan isu sosial, ekonomi dan politik terkait dengan pengembangan padi organik di wilayah penelitian. Wawancara dianalisis dengan metode analisis narasi. Hasil dari wawancara dengan *stakeholders* disajikan sebagai tambahan informasi terhadap hasil analisis terhadap responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan perlakuan yang berbeda sesuai jenis data yang diperoleh dan jenis hipotesisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2009), data kualitatif akan diolah melalui tiga tahap analisis, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

*Reduksi data* dilakukan dengan tahapan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Penyajian data* dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan kutipan langsung untuk mendukung data kuantitatif, sedangkan *penarikan kesimpulan* dilakukan pada saat menghasilkan temuan atas obyek penelitian.

Data primer yang diperoleh melalui metode kuantitatif, yaitu hasil pengisian kuesioner di lapangan, dianalisis menggunakan program *SPSS 19.0 for Windows* dan diuji dengan statistik parametrik untuk menguji hipotesis masing-masing faktor (secara parsial) maupun secara serempak (simultan) menggunakan *Uji Regresi Linier Berganda* yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk mengkonversi pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik.

Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \quad (1)$$

Dimana : Y = variabel terikat (Keputusan Konversi ke Organik),  $b_0$  = intersep,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$ ,  $b_4$  adalah koefisien regresi. Sedangkan  $X_1$  adalah Karakteristik Petani,  $X_2$  adalah Kelembagaan dan  $X_3$  adalah Perilaku Petani.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan konversi ke organik secara simultan dapat diketahui dengan melakukan pengujian terhadap nilai F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{Jk \text{ regresi} / k}{Jk \text{ residu} / (n-k-1)} \quad (2)$$

Dimana  $Jk \text{ regresi} = b_1 \sum X_{1i} Y_i + b_2 \sum X_{2i} Y_i + b_3 \sum X_{3i} Y_i + b_4 \sum X_{4i} Y_i + b_5 \sum X_{5i} Y_i$  dan  $Jk \text{ residu} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima artinya semua variabel X bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Pengaruh masing-masing faktor terhadap Keputusan konversi ke organik diketahui dengan melakukan pengujian terhadap nilai  $t$ , yaitu:

$$t_{hit} = \frac{b_i}{Sb_i} \quad (3)$$

dimana  $Sb_i = \sqrt{\text{varians } b_i}$ , sedangkan  $\text{Varians } b_i = \sigma^2 (x'x)^{-1}$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel  $X_i$  tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel  $X_i$  berpengaruh terhadap variabel Y.

Derajat ketepatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan rumus (Sudjana, 1996) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{Jk \text{ regresi}}{\sum Y_i^2} \quad (4)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka secara bersama-sama variabel karakteristik, kelembagaan, dan perilaku petani sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik dengan nilai  $\text{Sig} > \alpha = 0,01$ . Sedangkan secara terpisah hanya perilaku petani terkait harga produk dan produktivitas serta kelembagaan pemasaran yang sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik dengan nilai  $\text{Sig} < \alpha = 0,01$ .

Karakteristik responden secara bersama-sama dengan kelembagaan dan perilaku akan menentukan terhadap keputusan petani untuk beralih dari pertanian konvensional ke pertanian organik. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang telah dilakukan diantaranya yang dilakukan Kallas et al (2009); Rigby et al (2001); Scialabba dan Hattam (2002) diungkapkan beberapa faktor paling relevan yang dapat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih ke pertanian organik diantaranya karakteristik petani, sikap dan pendapat petani; faktor non-ekonomi dan perbedaan karakteristik dalam hal demografi, situasi ekonomi dan sikap dibanding rekannya yang mengusahakan pertanian konvensional, faktor teknis dan dukungan kelembagaan/ institusional.

Informasi harga premium dan produktivitas padi organik yang lebih tinggi dibandingkan dengan padi konvensional akan sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih ke pertanian padi organik. Sudah barang tentu dalam berusahataniya setiap petani selalu menginginkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan tersebut dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas yang dibarengi dengan tingginya harga produk. Hal ini sesuai dengan penelitian Heryadi dan Rofatin (2016) bahwa preferensi utama petani dalam pemilihan sistem budidaya padi SRI organik adalah harapan untuk memperoleh keuntungan tertinggi. Harga padi organik di wilayah penelitian adalah sebesar Rp 650.000./kuintal GKG lebih tinggi dibanding harga padi konvensional sebesar Rp 500.000./kuintal GKG. Sedangkan rata-rata

produktivitas padi organik sebesar 7,45 ton/hektar lebih tinggi dibanding rata-rata produktivitas padi konvensional tingkat Kecamatan Manonjaya sebesar 6,771 ton/hektar GKG (BPP Manonjaya Kab.Tasikmalaya, 2013).

Adanya kelembagaan pemasaran dalam padi organik, juga akan menyebabkan petani beralih ke pertanian organik. Kelembagaan pemasaran akan menjamin produk yang dihasilkan dapat terjual dengan harga premium untuk padi organik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara bersama-sama variabel karakteristik, kelembagaan, dan perilaku petani sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik. Sedangkan secara terpisah hanya perilaku petani terkait harga produk dan produktivitas serta kelembagaan pemasaran yang sangat mempengaruhi keputusan petani untuk beralih dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik.

Perlu dicarikan alternatif kebijakan yang dapat memotivasi petani untuk berpindah dari pertanian padi konvensional ke pertanian padi organik agar perkembangan padi organik lebih baik lagi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petaninya, diantaranya dibentuk kelembagaan pemasaran yang dapat menjamin kontinuitas pemasaran dan harga premium untuk padi organik serta peningkatan kemampuan petani dari aspek teknis untuk peningkatan produktivitasnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kepada LP2MP Universitas Siliwangi yang telah membiayai pelaksanaan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bhooshan, N., Prasad C. (2011). Organic Farming: Hope of posterity. In: Organic Agriculture: Hope of Posterity (Eds.), UP Council of Agricultural Research (UPCAR), Lucknow, India 1-10.
- Brodt, S. & Schug, D. (2008) : Challenges in Transitioning to Organic Farming in West Bengal, India. In Proceedings of 16th IFOAM Organic World Congress. June 16-20 2008, Modena, Italy.
- Carpenter Boggs L, Kennedy AC, Reganold JP. (2000) : Organic and biodynamic management effects on soil biology. *Soil Sci Soc Am J* 64: 1651-1659.
- Dabbert, S., Haring, A. M.&Zanoli, R. (2004) : Organic Farming Policies and Prospects. Zed Books, London and New York.
- De Cock, L. (2005) : Determinants of Organic Farming Conversion. In Proceedings of the XIth EAAE Congress of the European Association of Agricultural Economists. The Future of Rural Europe in the Global Agri-Food System. August 24-27 2005, Copenhagen, Denmark.
- FiBL and IFOAM. (2015) : The World of Organic Agriculture Statistics & Emerging Trends 2015. Research Institute of Organic Agriculture (FiBL-IFOAM) Switzerland – Germany.
- Heryadi, D.Yadi., Noor, Trisna Insan. (2016) : SRI Rice Organic Farmers' Dilemma : Between Economic Aspects and Sustainable Agriculture. Proceedings 1st Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME-16 ). Advances in Economics, Business and Management Research, volume 15. Atlantis Press. Pp 176-180.
- Karki, Lokendra; Schleenbecker, Rosa; Hammb, Ulrich (2011) : Factors influencing a conversion to organic farming in Nepalese tea farms. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics* Vol. 112 No. 2 (2011) ISSN: 1612-9830, p113–123
- Kilcher, L. & Echeverria, F. (2010) : Organic Agriculture and Development Support Overview. In H. Willer, & L. Kilcher (Eds.), *The World of Organic Agriculture - Statistics and Emerging Trends 2010* (pp. 92–96). FiBL and IFOAM, Frick, Switzerland and Bonn, Germany.
- Mayrowani, Henny. (2012) : The Development of Organic Agriculture in Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi Bogor*. Volume 30 NO. 02. Desember 2012, p91-108.
- Mzoughi, N. (2011) : Farmers adoption of integrated crop protection and organic farming: Do moral and social concerns matter? *Ecological Economics*, 70 (8), 1536–1545.

- Padel S, Lampkin N (1994). Conversion to organic farming: An overview. In Lampkin NH, Padel S (eds.): The economics of organic farming. An international perspective: CAB International, Wallingford, pp. 295-310.
- Pathak H, Kushwala JS, Jain MC (1992) : Evaluation of manurial value of Biogas spent slurry composted with dry mango leaves, wheat straw and rock phosphate on wheat crop. Journal of Indian Society of Soil Science 40: 753-757.
- Scialabba, El-Hage N. (2013) : Organic agriculture's contribution to sustainability. Online. Crop Management doi:10.1094/CM-2013-0429-09-PS.
- Seufert, Verena. (2012) : Organic Agriculture as an Opportunity for Sustainable Agricultural Development. Policy Brief No. 13 Part of the Research Project : Research to Practice – Strengthening Contributions to Evidence-based Policymaking. Institute for the Study of International Development. Canada
- Surekha K, Rao KV, Shobha Rani N, Latha PC, Kumar RM (2013) : Evaluation of Organic and Conventional Rice Production Systems for their Productivity, Profitability, Grain Quality and Soil Health. Agrotechnol S11: 006. doi:10.4172/2168-9881.S11-006
- Shaban, Ahmed Abu (2015) : Factors Influencing Farmer's Decision to Shift to Organic Farming : The Case of Gaza Strip. British Journal of Economics, Management & Trade. Article No BJEMT.2015.006 ISSN:2278-098X. 5(1) :78-87
- Twarog, S. (2010) : Clearing a path for sustainable Trad: FAO, IFOAM and UNCTAD Announce the Global Organic Market Access (GOMA) Project. In H. Willer, & L. Kilcher (Eds.), The World of Organic Agriculture - Statistics and Emerging Trends 2010 (pp. 92–96). FiBL and IFOAM, Frick, Switzerland and Bonn, Germany.
- Willer, Helga and Lernoud, Julia (2017) : Organic Agriculture Worldwide 2017: Current Statistics. Research Institute of Organic Agriculture (FiBL), Frick, Switzerland.
- Widiarta, Aero; Adiwibowo, Soeryo and Widodo (2011) : Analysis of Sustainability Organic Farming Practise on Farmer. Sodality : Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Bogor. ISSN : 1978-4333 Vol. 05 No. 01 April 2011, p71-89.